BAB V

KONSEP PERENCANAAN DAN PERANCANGAN BANGUNAN MULTI FUNGSI PASAR FESTIVAL YANG KONTEKSTUAL DENGAN LINGKUNGAN

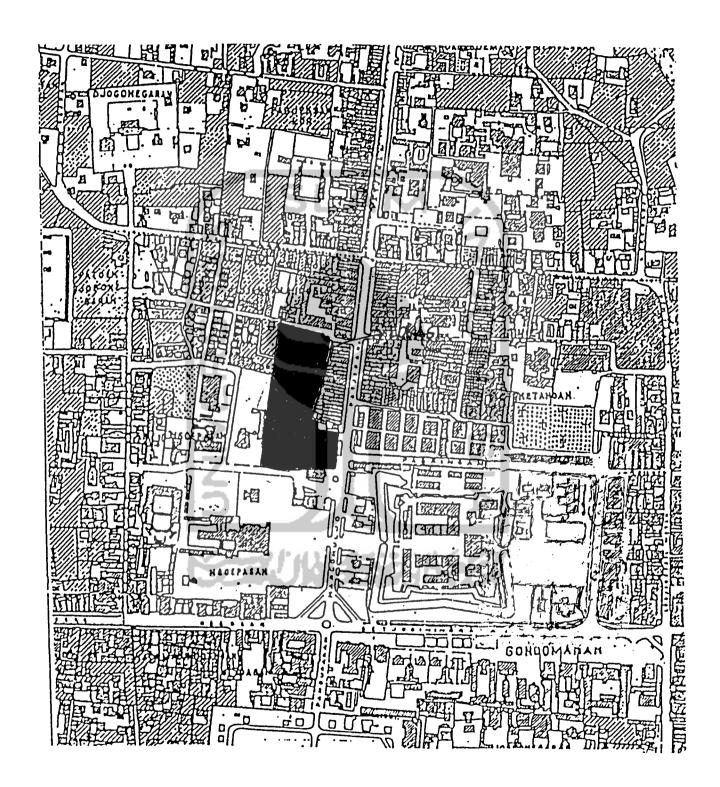
5.1. Konsep Perencanaan

5.1.1. Tapak Terpilih

Tapak yang dipilih pada perencanaan bangunan Pasar Festival ini adalah merupakan kawasan.cagar budaya yang terletak di pusat kota. Oleh karena itu tapak yang terpilih adalah dekat sekitar kawasan bangunan cagar budaya agar kontekstualnya dapat lebih kental dan merupakan area pengembangan perdagangan. Tepatnya, area ini berbatasan dengan :

- Sebelah utara, Jl. Beskalan berbatasan dengan pertokoan mal Ramai
- Sebelah Selatan, Jl. Rekso Bayan berbatasan dengan gedung Agung dan Polres.
- Sebelah Barat, dibatasi oleh bangunan cagar budaya (Kowilhan) Jl.Cokrodipuran, perkantoran dan pemukiman
- Sebelah Timur, Jl. A. Yani dengan tanpa merubah pertokoan yang ada pada sisi jalan Malioboro

Tapak ini diambil dengan pertimbangan perencanaan kawasan kota Yogyakarta yang pengunaannya diperuntukkan bagi kawasan komersial/perdagangan, sedangkan kondisi eksisting sekarang berupa perkantoran, dan hiburan, dan hunian. Ini tidak sesuai dengan perencanaan kota.



Gambar 5.1. Peta Tapak Bangunan Pasar Festival Sumber : Bappeda Kodya Yogyakarta

5.1.2. Bangunan Multi Fungsi di Yogyakarta

Pola struktur ruang kota Yogyakarta terpusat pada perdagangan dan perkantoran yaitu sepanjang jl. Malioboro. Dengan kepadatan penduduk ± 15.973 jiwa/km², termasuk ke dalam kota dengan tingkat pertumbuhan penduduk yang cukup tinggi. Padahal luas lahan yang ada semakin terbatas, sehingga pelunya mencari alternatif baru, agar pemanfaatan lahan yang ada bisa semaksimal mungkin. Salah satunya adalah dengan menggabungkan beberapa jenis kegiatan dalam satu wadah, yang fungsi satu dengan lainnya saling mendukung, yang terkenal dengan istilah *mixed use buildings. Mixed-use* adalah penggunaan campuran berbagai tata guna (lahan) atau fungsi (bangunan).

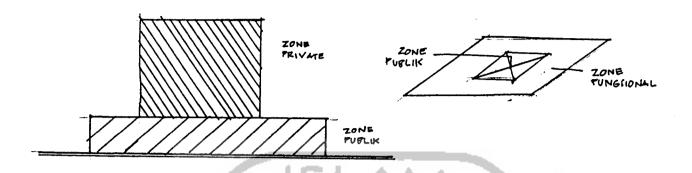
Dari pengertian di atas disimpulkan bahwa bangunan *mixed-use* adalah gedung yang berfungsi untuk menampung berbagai kegiatan yang berbeda, di mana masing-masing kegiatan yang memiliki kaitan yang erat dan saling melengkapi satu sama lainnya.

Merencanakan bangunan *mixed-use* bukan hanya sekedar menggabungkan beberapa kegiatan yang berbeda dalam satu bangunan yang fleksibel, tetapi bagaimana membangun suatu lingkungan dimana fungsi-fungsi di dalamnya saling berinteraksi. Dalam perencanaan Pasar Festival ini digunakan beberapa sistem/metoda untuk menggabungkan beberapa jenis kegiatan di dalam satu bangunan.

a. Sistem Zonning dan Pemintakan

Penetapan zonning vertikal dan horizontal yang dipakai pada Pasar Festival ini adalah yang memisahkan pengorganisasian ruang (zone horizontal) berdasarkan sifat ruang dan penempatannya.

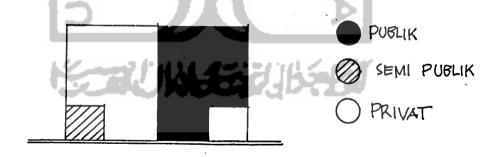
- Zone atau mintakat horizontal mendasari penempatan (alokasi) ruang
- Zone atau mintakat vertikal mendasari penempatan suatu fungsi mengacu pada pertimbangan aksesibilitas segi kenampakan dan privacy, dikaitkan dengan perletakan pada level bangunan.



Gambar 5.2. Sistem zonning Multifungsi Pada Pasar Festival Sumber : Analisa

b. Pengelompokan Aktifitas

Antara Fasilitas Komersial dan pertunjukan mempunyai penzonningan yang berbeda. Yang satu membutuhkan suasana ruang publik dan satunya suasana ruang privat. Untuk bangunan pasar festival ini menggunakan penzonningan seperti di bawah ini, dengan pertimbangan, pengelompokan ruangnya lebih jelas. Lantai atas merupakan tempat privat (membutuhkan ketenangan).

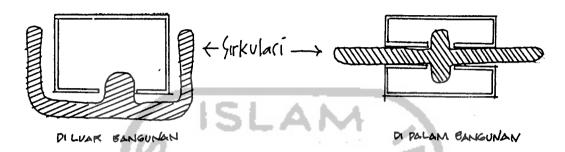


Gambar 5.3. Pengelompokan Aktifitas Secara Vertikal Pada Bangunan Sumber : Analisa

c. Sistem Pergerakan

Diperlukan beberapa alternatif pencapaian yang memungkinkan keseimbangan dan pemerataan beban arus pengunjung ke dalam fasilitas. Di sisi lain adanya beberapa pencapaian memungkinkan pengguna fasilitas

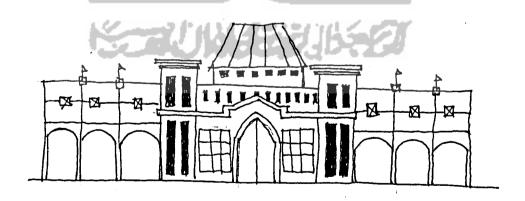
dapat langsung menuju ke unit fungsi yang dikehendaki dan memudahkan pengaturan sistem pergerakan, effektifitas dan effisien



Gambar 5.4. Sistem Pergerakan/Sirkulasi Ruang Luar dan Ruang Dalam Pada Pasar Festival Sumber : Analisa

5.1.3. Karakakteristik Fisik Arsitektural Bangunan

Mengambil bentuk-bentuk yang dominan sehingga tipologi facade dapat diungkapkan kembali sebagai elemen penyatu, seperti datum, simetris murni, ornamentasi



Gambar 5.5. Karakteristif Fisik Bangunan Pasar Festival Sumber : Analisa

5.1.4. Konsep Sistem Struktur

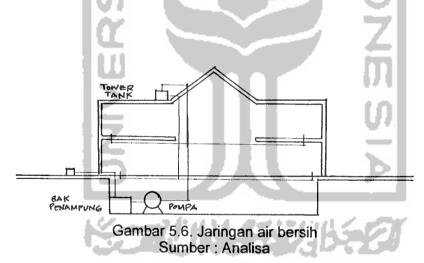
Sistem struktur yang digunakan pada Pasar Festival ini adalah :

- a. Beton bertulang pada hampir keseluruhan bangunan terutama pada ruang yang membutuhkan bentang lebar
- b. Podasi tiang pancang, mengingat bangunan ini lebih dari satu lantai
- c. Sistem modul menggunakan 8 mx 8 m, untuk sesuai dengan ukuran parkir pada Basement, ukuran toko dan gedung pertunjukan.
- d. Sky light pada atap dengan rangka atap baja.

5.1.5. Konsep Utilitas

Utilitas pada bangunan Pasar Festival meliputi, jaringan air kotor, jaringan air bersih, listrik, telepon, AC, dan penangkal petir.

a. Jaringan air bersih dengan menggunakan sistem tower untuk lebih hemat dalam pengoperasiannya jika dibandingkan dengan dipompa terus

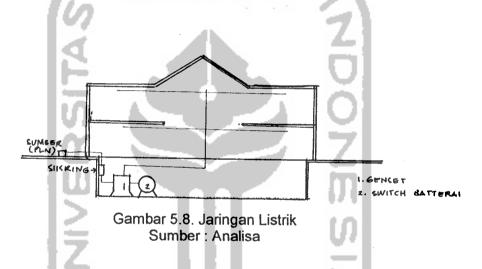


b. Jaringan air kotor dengan menggunakan sumur peresapan

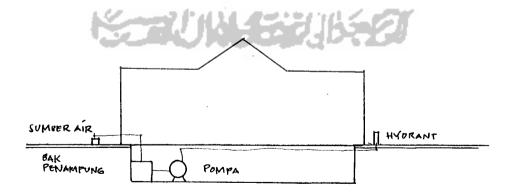


Gambar 5.7. Jaringan air kotor Sumber: Analisa

- c. Jaringan telepon dengan sistem PABX (Privat Electronic Branch Exchange), jaringan telekomunikasi dalam bangunan, berupa :
 - Telepon dan Intercom
 - Teleprinter
 - Telex-Telegraph
 - Radio Gelombang pendek
 - Sound system
- d. Jaringan Listrik dengan menggunakan sumber dari PLN sebagai jaringan utama dan genset sebagai cadangan

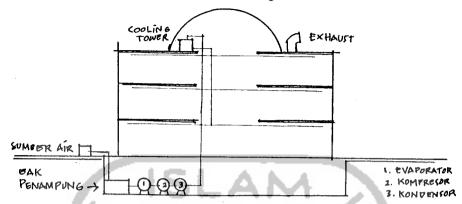


e. Pemadam Kebakaran dengan menggunakan sistem hidrant dan sprinkler, juga smoke detector.



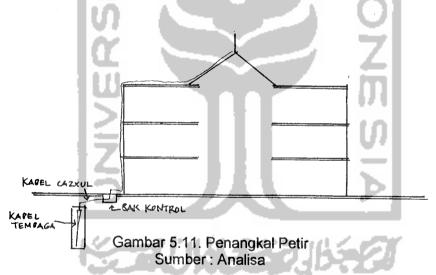
Gambar 5.9. Jaringan Hydrant Sumber : Analisa

f. Jaringan AC dengan Sistem Indirect cooling



Gambar 5.10. Jaringan Air Conditioning (AC) Sumber : Analisa

g. Penangkal petir dengan menggunakan sistem sangkar Faraday, karena lebih bersifat tidak membahayakan lingkungan sekitar.



5.2. Konsep Perancangan

5.2.1. Konsep Tata Ruang Pasar Festival

Bentuk tata ruang untuk Pasar Festival ialah suatu bentuk tata ruang yang dapat memberikan keleluasaan bergerak dan mengarahkan, sehingga pengunjung merasa bebas dan nyaman.

5.2.1.1. Bentuk ruang

Bentuk ruang yang dipilih adalah yang mempunyai bentuk dan tata ruang yang membuat pengunjung leluasa untuk bergerak, yaitu bentuk-bentuk dinamis dengan susunan yang teratur, seperti bentuk lingkaran yang digabung dengan

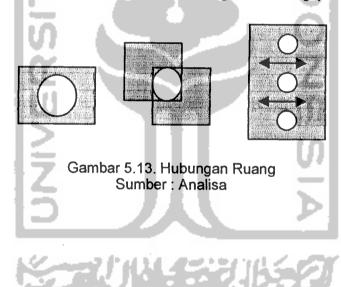
bentuk ruang yang mempunyai bentuk bujur sangkar dan lain-lain, karena bentuk ini mempunyai sifat yang kuat, dan terarah.



Gambar 5.12. Bentuk Ruang Sumber : Analisa

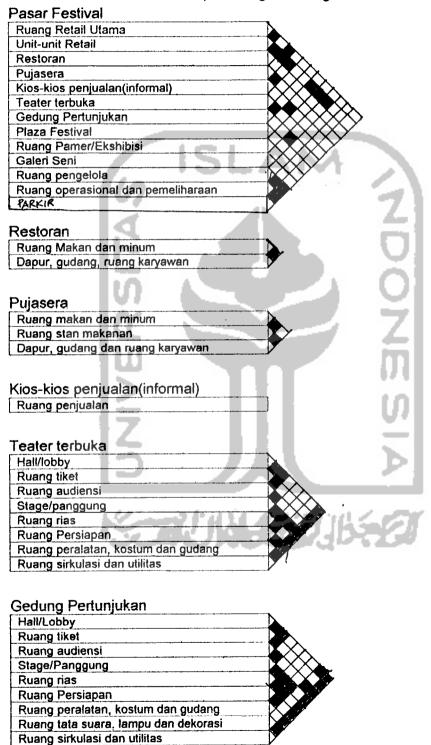
5.2.1.2. Hubungan Ruang

Hubungan Ruang yang terpilih pada bangunan Pasar Festival ini adalah Hubungan ruang langsung dan Hubungan ruang tidak langsung, karena selalu dengan tuntutan keleluasaan bergerak dan mengarahkan bagi pengunjung.



Hubungan Ruang meliputi ruang-ruang sebagai berikut:

Tabel 5.1. Konsep Hubungan Ruang Pasar Festival



 $\blacksquare \to \text{Langsung}$ $\square \to \text{Tulik langsung}$



PASAR FESTIVAL YOGYAKARTA 89

5.2.1.3. Organisasi Ruang

Organisasi ruang yang terpilih adalah organisasi ruang terpusat, linier, grid dan cluster, dengan pertimbangan untuk mendapatkan kedinamisan dalam tata ruang Pasar Festival.

Berdasarkan ruang-ruang Pasar Festival, maka organisasi ruang yang terpusat, linier, grid dan cluster adalah :

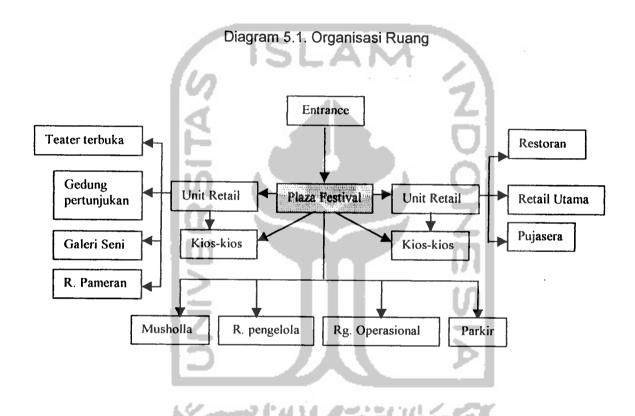


Diagram 5.2. Organisasi Ruang Restoran

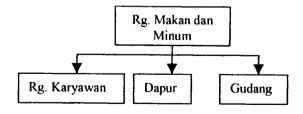


Diagram 5.3. Organisasi Ruang Pujasera

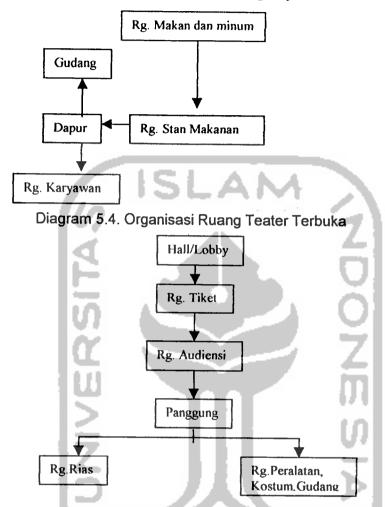


Diagram 5.5. Organisasi Ruang Gedung Pertunjukan

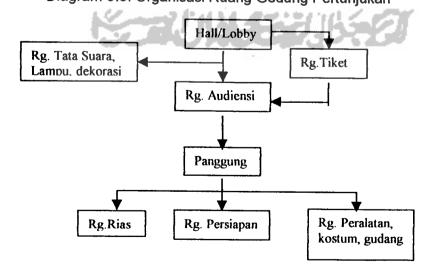


Diagram 5.6. Organisasi Ruang Pamer/Exhibisi

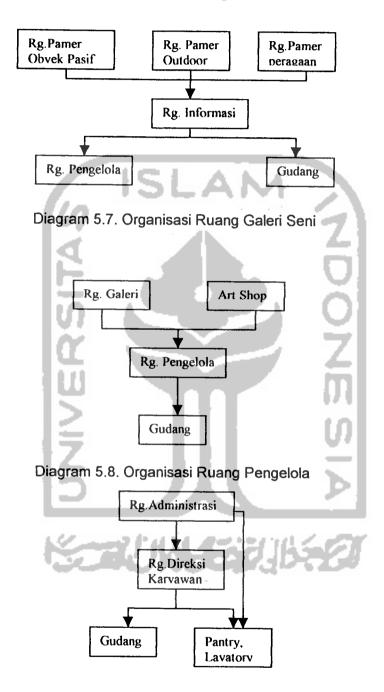
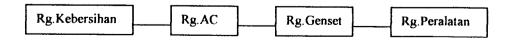


Diagram 5.9 Organisasi Ruang Operasional dan Pemeliharaan



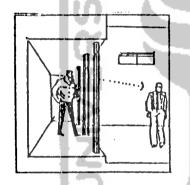
5.2.1.4. Sirkulasi Ruang

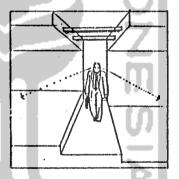
Sirkulasi ruang yang terpilih adalah menggunakan sirkulasi dengan pola konfigurasi dasar pergerakan linier, dengan pertimbangan bisa mengikuti bentukbentuk yang berbagai macam, lebih terarah dan tidak membingungkan.



5.2.1.5. Bentuk Ruang Sirkulasi

Bentuk ruang sirkulasi yang terpilih adalah menggunakan bentuk ruang sirkulasi terbuka satu sisi dan terbuka dua sisi, karena disisi terdapat unsur keleluasaan untuk bergerak bagi pengunjung.





Gambar 5.15. Bentuk ruang Sirkulasi

5.2.1.6. Besaran Ruang

Besaran ruang pada Pasar Festival adalah sebagai berikut :

Tabel 5.1. Konsep Besaran Ruang Pasar Festival

a. Ruang kelompok kegiatan Komersial

1. Unit Retail Utama	
- Kapling penjualan besar, 2 bh x @ 1.000 m²	2.000 m ²
Luas Total	2.000 m ²
2. Unit-unit Retail	
- Kapling penjualan kecil, 12 bh x @(8 x 10)m²	1.000 m ²
Luas Total	1.000 m ²

3. Restoran	75 m ²
- Ruang Makan dan minum, @ 1,5 m² x 50 orang	18,75 m ²
- Dapur, gudang, ruang karayawan, 25% x 75 m²	15 m ²
- Sirkulasi dan servis, 20% x 75	
Luas Total	108,75 m ²
4. Pujasera	
 Ruang makan dan minum, 1,5 m² x 200 orang 	300 m ²
- Ruang stand makanan	100 m ²
- Dapur, gudang, ruang karyawan, 25% x 400 m²	100 m ²
- Sirkul asi dan servis, 20% x 400 m²	80 m ²
Luas Total	580 m ²
5. Kios-kios penjualan (informal)	
- Ruang penjualan, 15 bh x @ 9 m²	135 m²
Luas Total	135 m ²
b. Ruang Kelompok Kegiatan Festival	
Teater terbuka	
- Hall/lobby, 250 orang x @ 0,5 m²/orang	125 m ²
- Ruang tiket, 2 bh. x @ 4 m²	8 m ²
- Ruang audiensi, 250 x 0,8 m² + 20% flow	240 m ²
- Stage/panggung, 3,06 m² x 25 orang + 90% flow	145 m ²
- Ruang rias putra-putri, 25 orang x 2 m² + 30% flow	65 m ²
- Ruang persiapan	30 m ²
- Ruang peralatan, kostum dan gudang (asumsi)	70 m ²
- Luas area teater terbuka	683 m ²
- Ruang sirkulasi dan utilitas, 20% x 683 m²	137 m ²
Luas Total	820 m ²
Gedung pertunjukan	
- Hall, 600 pengunjungx @ 0,5 m²	300 m ²
- Ruang tiket, 2 bh. x @ 4 m²	8 m ²
- Ruang audiensi, 600 x 0,8 m² + 20% flow	576 m ²
- Stage/panggung, 3,06 m² x 10 orang + 90% flow	58,14 m ²
- Ruang rias putra-putri, 10 orang x 2 m² + 30%flow	26 m²

- Ruang persiapan (asumsi)	15 m ²
- Ruang peralatan, kostum dan gudang (asumsi)	100 m ²
- Ruang tata suara, tata lampu dan dekorasi (asumsi)	200 m ²
- Luas area teater terbuka	1283,14m ²
- Ruang sirkulasi dan utilitas, 20% x 1283,14 m²	256,63 m ²
. Luas Total	1539,77 m ²
3. Plaza Festival menampung 250 orang (asumsi) @ 1 m²	250 m ²
Luas Total	250 m ²
Ruang Pamer/exhibisi	
- Ru a ng pamer objek pasif	100 m ²
- Ruang pameran peragaan	50 m ²
- Ruang pameran outdoor	50 m ²
- Ruang informasi	10 m ²
- Ruang preparasi	24 m ²
- Ruang pengelola	30 m ²
- Gudang	50 m ²
- Luas area pameran	314 m ²
- Ruang sirkulasi dan utilitas 314 m² x 20 %	62,8 m ²
Luas Total	376,8 m ²
5. Galeri Seni	
- Ruang galeri	100 m ²
- Art shops 10 bh. x 10 m²	100 m ²
- Plaza	50 m ²
- Ruang pengelola	20 m ²
- Gudang dan lavatory 270 m² x 15%	40,5 m ²
- Luas area galeri	310,5 m ²
- Ruang sirkulasi dan utilitas 210,5 m² x 20%	42 m ²
Luas Total	352,5 m ²
c. Kelompok Kegiatan Manajerial/operasional	
Ruang pengelola	
- Ruang administrasi 10 orang x 5,5 m²	55 m ²
- Ruang direksi dan ruang karyawan	75 m ²

	<u> </u>
- Pantry dan lavatory	36 m ²
- Gudang	16 m ²
- Sirkulasi dan utilitas 20% x 182 m²	36,4 m ²
Luas Total	218,4 m ²
Ruang Operasional dan Pemeliharaannya	
- Ruang genset	30 m ²
- Ruang AC	30 m ²
- Ruang peralatan	25 m ²
- Ru a ng kebersihan	12 m ²
- Luas area fasilitas operasional dan pemeliharaan	158 m ²
- Sirkulasi dan Servis 20% x 158 m²	31,6 m ²
Luas Total	120,6 m ²
3. Musholla	125 m ²
Luas Total	125 m ²
4. Area Parkir	
- Parkir sepeda motor, asumsi sebanyak 40% x 3000	!
pengunjung, kepadatan 2 orang/motor 600 bh.	
Standar ruang @ 2 m²/motor	1200 m ²
- Parkir mobil, asumsi sebanyak 40% x 3000	
pengunjung, kepadatan 5 orang/mobil 240 bh,	
standar ruang @ 11²/mobil	2.640 m ²
Luas Total	3.840 m ²
Luas Total Keseluruhan	12.160 m ²

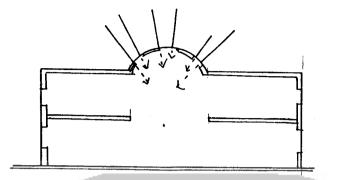
5.2.1.7. Environment Ruang

Sistem pencahayaan yang digunakan pada Pasar Festival ini adalah :

a. Pencahayaan Alami

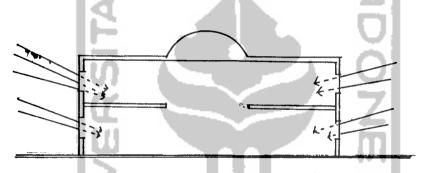
Metode yang dipakai dalam pencahayaan alami ini yaitu :

- Sky Lighting melalui vide dengan tujuan untuk memberikan penerangan keseluruhan ruangan.



Gambar 5.16. Pencahayaan Alami (sky light)

 Jendela-jendela untuk memberikan penerangan pada bagian-bagian ruang tidak dapat dipenuhi cahaya melalui sky light.



Gambar 5.17. Pencahayaan Alami (jendela ruang)

b. Pencahayaan Buatan

Pencahayaan buatan yang dipakai pada Pasar Festival ini berasal dari lampu dengan standar pemakaian iluminasi tergantung dari jenis kegiatan ruangan tersebut.

No.	Sumber Cahaya (Lampu)	Lumen/wa tt	Umur rata- rata	Penggunaan
1.	Pijar	11 - 18	1000	Indoor dan outdoor
2.	TL ic Ballast	50 - 80	9000 – 8000	Indoor dan outdoor
3.	Halogen	16 - 20	1000	Outdoor (lampu untuk lapangan)
4.	Mercury (ic. Ballast)	30 – 60	16000	Outdoor (lampu jalan taman, dll)
5.	Halide	80 -100	7500 - 15000	Untuk lampu-lampu sorot
6.	Sodium	120 – 140	16000 - 24000	Untuk lampu jalan

Tabel 5.2. Data Beberapa Sumber Cahaya

(sumber = Utilitas Bangunan, Buku Pintar Untuk Mahasiswa Arsitektur-Sipil, Ir. Hartono Poerbo, M.Arch, hal 57)

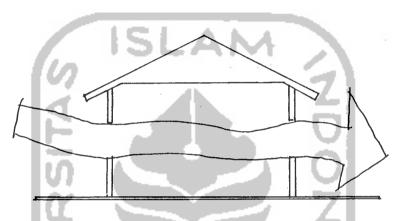
۵

5.2.1.8. Sistem Penghawaan

Sistem penghawaan yang digunakan dalam Pasar Festival ini adalah :

a. Penghawaan Alami

Digunakan pada ruang-ruang yang tidak membutuhkan kondisi tertentu dan kondisi tidak stabil. Sistem yang digunakan berupa cross ventilation, dengan pendistribusian melalui bidang samping.



Gambar 5.18. Cross Ventilation

b. Penghawaan Buatan

Yang digunakan pada penghawaan buatan ini ialah dengan mengkondisikan udara (AC). Sistem Air Conditioningnya adalah Indirect cooling (pendinginan tidak langsung). Hal ini sangat berpangaruh terhadap kenyamanan di dalam ruang, dianjurkan kecepatan angin keluar sebesar 5,0 – 6,25 m/s.

